ARTIKEL

PENGEMBANGAN MEDIA POSTER PADA PEMBELAJARAN IPA MATERI CIRI-CIRI LINGKUNGAN SEHAT DAN LINGKUNGAN TIDAK SEHAT SISWA KELAS III SDN LIRBOYO 2 TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh :

AMALLIA PRAJNA PARAMITHA

14.1.01.10.0306

Dibimbing oleh :

1. **ABDUL AZIZ HUNAIFI, S.S., M.A.**
2. **Drs. YATMIN, M.Pd.**

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Amallia Prajna Paramitha
NPM	: 14.1.01.10.0306
Telepun/HP	: 082234374977
Alamat Surel (Email)	: amalliapp@gmail.com
Judul Artikel	: Pengembangan Media Poster Pada Pembelajaran IPA Materi Ciri-ciri Lingkungan Sehat Dan Lingkungan Tidak Sehat Siswa Kelas III SDN Lirboyo 2 Tahun Pelajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H. Achmad Dahlan 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui,		Kediri, 19 Juli 2018
Pembimbing I,	Pembimbing II,	Penulis,
Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A. NIDN 0704078402	Drs. Yatmin, M.Pd. NIDN 0709076301	Amallia Prajna Paramitha NPM 14.1.01.10.0306

Amallia Prajna Paramitha | 14.1.01.10.0306
FKIP - PGSD
simki.unpkediri.ac.id
|| 1 ||

PEBGEMBANGAN MEDIA POSTER PADA PEMBELAJARAN IPA MATERI CIRI-CIRI LINGKUNGAN SEHAT DAN LINGKUNGAN TIDAK SEHAT SISWA KELAS III SDN LIRBOYO 2 TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Amallia Prajna Paramitha
14.1.01.10.0306
FKIP - PGSD
amalliapp@gmail.com
Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A dan Drs. Yatmin, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil analisis permasalahan yang ada di Sekolah Dasar. Dari hasil analisis yang dilakukan diketahui bahwa penggunaan media belum optimal karena hanya berupa media papan tulis dan gambar 2 dimensi. Selain itu, siswa dalam proses pembelajaran hanya mengamati dan mendengarkan penjelasan dari guru secara monoton. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui kevalidan media poster pada pembelajaran IPA materi ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat siswa kelas III SDN Lirboyo 2 tahun pelajaran 2017/2018. (2) Mengetahui efektifitas media poster pada pembelajaran IPA materi ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat siswa kelas III SDN Lirboyo 2 tahun pelajaran 2017/2018. (3) Mengetahui daya tarik media poster pada pembelajaran IPA materi ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat siswa kelas III SDN Lirboyo 2 tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation,* dan *Evaluation*), subjek penelitian siswa kelas III SDN Lirboyo 2 Kota Kediri dan SDN Lirboyo 4 Kota Kediri. Penelitian ini menggunakan instrumen lembar validasi ahli desain media dan validasi ahli materi IPA, validasi perangkat pembelajaran, angket respon guru, angket respon siswa, soal pretes dan postes. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Hasil uji validitas dari ahli media maupun ahli materi menunjukkan media poster sudah valid dengan analisis data kevalidan angket ahli media dan angket ahli materi (2) efektifitas media dapat dilihat dari ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal setelah menggunakn media yang telah dikembangkan mencapai 92 % dan (3) berdasarkan angket respon guru dan siswa terhadap media yang telah dikembangkan mencapai presentase 93,75 % respon positif dari guru dan 100% respon positif dari siswa secara klasikal.

Kata kunci : Pengembangan, Media Poster.

I. LATAR BELAKANG

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang menyediakan layanan pendidikan untuk berbagai usia. Sekolah Dasar (SD) adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang menyediakan layanan pendidikan bagi anak usia 6 sampai 12 tahun. Pada jenjang SD terdapat beberapa mata pelajaran yang wajib diajarkan. Salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

IPA sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di Sekolah Dasar akan memiliki peran yang sangat penting. Menurut Siti Fatona dan Zuhdan (2014: 11), IPA memberikan konstribusi yang positif. Adapun peran IPA dalam pendidikan di antaranya 1) mampu untuk meningkatkan kepekaan siswa terhadap lingkungan, 2) mampu membantu siswa untuk berlatih memecahkan masalah dalam kehidupannya terkait lingkungan sekitar. Melihat pentingnya pendidikan IPA maka dibutuhkan seorang guru yang baik dalam membelajarkan konsep IPA untuk anak khususnya siswa di jenjang Sekolah Dasar.

Peran guru sangat menentukan dalam upaya mengoptimalkan pembelajaran IPA di sekolah Dasar. Guru harus dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa SD. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk menciptakan pembelajaran menarik adalah dengan menggunakan media pembelajaran

Pemilihan media pembelajaran yang efektif akan mampu memudahkan siswa dalam memahami materi. Namun, pada kenyataannya belum seluruhnya sekolah menggunakan alat-alat media pembelajaran pada kegiatan pembelajaran. Hal ini terjadi karena adanya anggapan bahwa pembelajaran konvensional dianggap lebih mudah dan praktis untuk melaksanakan pembelajaran. Pemilihan media yang digunakan masih cenderung monoton sehingga kurang efektif dalam pembelajaran di dalam kelas

Dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar khususnya kelas III terdapat beberapa materi yang dianggap sulit untuk siswa. Salah satu materi yang dianggap sulit adalah materi ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat. Materi ini dianggap sulit di karenakan guru mengalami kesulitan jika materi yang diajarkan berada di luar pengamatan siswa.

Selain itu, kegiatan pembelajaran yang didominasi oleh guru akan berdampak pada kurangnya aktivitas siswa sehingga siswa akan cenderung lebih cepat bosan dalam belajar. Rendahnya aktivitas belajar siswa di dalam kelas berdampak pada menurunnya prestasi dan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang mereka peroleh pada saat mengikuti tes

hasil belajar pada materi yang telah diajarkan. Hasil tes mereka masih di bawah standar atau KKM yang telah ditentukan. Kurangnya penggunaan media pembelajaran membuat siswa kurang mengerti terkait materi yang disampaikan sehingga nilai yang diperoleh juga kurang maksimal.

Hasil tes setidaknya mencerminkan seberapa jauh daya serap siswa terhadap materi pelajaran yang diterimanya. Seharusnya penggunaan media diterapkan secara optimal dan maksimal karena sebagai perantara antara guru dan siswa dalam mengajarkan materi agar lebih efisien dan efektif. Selain itu media pembelajaran dapat digunakan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang sulit dijelaskan secara verbal. Media dapat meningkatkan pengetahuan, memperluas pengetahuan, serta memberikan fleksibelitas dalam penyampaian pesan. Media pembelajaran menurut Kemp dan Dayton dalam Musfiqon (2012 : 33), media memiliki tiga fungsi utama yang dapat digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu (1) memotivasi minat atau tindakan, (2) menyajikan informasi, dan (3) memberi intruksi.

Dari paparan permasalahan di atas, perlu adanya alternatif pemecahan masalah. Alternatif yang dapat dilakukan adalah mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran dan gaya belajar siswa. Salah satu media pembelajaran yang masih jarang dikembangkan guru dalam pembelajaran IPA adalah media poster. Poster merupakan sebuah gambar dua dimensi dimana maksud dari poster adalah untuk menyampaikan pesan, gagasan, dan ide melalui gambar yang menarik. Usia anak Sekolah Dasar cenderung lebih suka mengamati gambar, bermain, dan memahami yang ada pada gambar tersebut dari pada membaca buku-buku mata pelajaran.

Hal ini di karenakan poster memiliki gambar yang menarik, berisikan pesan, gagasan, dan ide yang menarik pula. Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2010 : 51), bahwa poster yang baik harus dinamis dan menonjolkan kualitas. Poster juga menyajikan informasi dalam bentuk visual untuk mempengaruhi dan memotivasi siswa yang melihatnya. Media poster yang di maksudkan dalam penelitian ini adalah poster yang mampu membangkitkan motivasi siswa terkait ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat. Dimana nantinya poster yang bentuknya dua dimensi akan dikembangkan menjadi tiga dimensi yang

Berdasarkan paparan di atas, maka dilakukan penelitian yang berjudul " Pengembanagn Media Poster Pada Pembelajaran IPA Materi Ciri-ciri Lingkungan Sehat dan Lingkungan Tidak Sehat Siswa Kelas III SDN Lirboyo 2 Tahun Pelajaran 2017/2018".

II. METODE

Model Pengembangan

Metode pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Menurut Adelina Hasyim (2016 : 70) , model ADDIE memiliki lima tahapan kegiatan yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi, dimana kelima tahapan tersebut berhubungan secara dinamis dan fleksibel, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman untuk mengembangkan alat pelatihan dan didukung kinerja yang efektif.

Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian pengembangan media pembelajaran ini di SDN Lirboyo 2 Kota Kediri dan SDN Lirboyo 4 Kota Kediri.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang diambil peneliti adalah siswa kelas III SDN Lirboyo 2 Kota Kediri untuk uji coba luas sedangkan untuk coba terbatas pada siswa kelas III SDN Lirboyo 4 Kota Kediri.

Teknik Analisis Data

Teknik Penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif dan teknik analisis kuantitatif. Data kualitatif berupa komentar dan saran perbaikan produk dari para ahli sedangkan data kuantitatif yaitu berupa skor angket.

a. Analisis data lembar validasi ahli dan perangkat

Penilaian pada angket validasi ahli dan perangkat untuk mengetahui kevalidan produk yang telah dikembangkan. Penilaian angket menggunakan skala likert untuk mengukur respon dari para ahli tentang media yang dikembangkan.

Menurut Fandi Achmad, dkk dalam jurnal (2016 : 923), data hasil angket dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan cara.

1) Melakukan rekapitulasi data penelitian ke dalam tabel yang meliputi : Indikator (I_i), Aspek (A_i), dan Nilai (V_{ij})
2) Menentukan rata-rata nilai validasi setiap indikator dengan rumus sebagai berikut.

$$I_i = \frac{\sum_{j=1}^{n} V_{ji}}{n}$$

Keterangan:

I_i = rata-rata nilai indikator ke-*i*

V_{ij} = nilai validator ke-*j* terhadap indikator ke-*i*

n = jumlah validator

3) Menentukan nilai validasi untuk setiap aspek dengan rumus sebagai berikut.

$$A_i = \frac{\sum_{j=1}^{n} I_{ji}}{n}$$

A_i = rata-rata nilai aspek ke-*i*

I_{ji} = rata-rata nilai aspek ke-*i* indikator ke-*j*

n = jumlah indikator dari setiap aspek ke-*i*

4) Menentukan nilai rata-rata total dari semua aspek dengan rumus sebagai berikut.

$$V_a = \frac{\sum_{i=1}^{n} A_i}{n}$$

Keterangan :

V_a= nilai rata-rata total untuk semua aspek

A_i= rata-rata nilai aspek ke-*i*

n = jumlah aspek

Selanjutnya nilai V_a dirujuk pada tabel 3.8 Interval kevalidan produk pengembangan media poster. Menurut fandi Achmad, dkk dalam jurnal (2016 : 924), sebagai berikut.

Tabel 3.8 Interval Kevalidan Media

Kategori Validasi	Kriteria
Sangat Valid	$V_a = 5$
Valid	$4 \leq V_a < 5$
Cukup Valid	$3 \leq V_a < 4$
Kurang Valid	$2 \leq V_a < 3$
Tidak Valid	$1 \leq V_a < 2$

a. Analisis data angket respon guru dan siswa

Angket respon guru bertujuan untuk mengetahui tanggapan dari guru tentang media yang dikembangkan. Pada lembar angket respon guru terdapat 10 indikator dengan 4 pilihan jawaban yaitu “baik”, “cukup baik”, “kurang baik”, dan “tidak baik”. Sedangkan angket respon siswa bertujuan untuk mengetahui tanggapan dari siswa tentang media yang dikembangkan. Pada lembar angket respon siswa terdapat 10 indikator dengan 2 pilihan jawaban yaitu “ya” dan “tidak”.

Data analisis respon guru dan siswa tersebut dapat dikatakan positif terhadap pembelajaran dengan menggunakan media poster yang telah dikembangkan dengan melihat tabel persentase menurut Riduwan (2010 : 15), sebagai berikut.

Tabel 3.9 Persentase Respon Guru dan Siswa

Kriteria	Skor
Sangat Baik	75% - 100%
Baik	50% - 74%
Cukup	25% - 49%
Kurang	0% - 24%

Berdasarkan tabel tersebut respon guru dan siswa dapat dikatakan baik terhadap media poster yang telah dikembangkan apabila persentase respon guru ≥ 50%

b. Penilaian hasil belajar

Sebelum soal diujicobakan pada ujicoba sesungguhnya, maka perlu mengetahui kevalidan dari soal pretes dan postes tersebut. Oleh karena itu perlu dilakukan ujicoba terbatas terlebih dahulu, setelah soal diujicobakan pada ujicoba terbatas hasil tes belajar dapat dihitung dengan menggunakan SPSS. Menurut Bayu Septyan dalam skripsi (2016 : 65), pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.11 Kriteria Penilaian Efektifitas Media

Interval	Kriteria
0% ≤ KBK < 60%	Tidak Efektif
60% ≤ KBK < 75%	Kurang Efektif
75% ≤ KBK < 90%	Efektif
90% ≤ KBK < 100%	Sangat Efektif

Media dikatakan efektif apabila persentase ketuntasan belajar klasikal pretes dan postes belajar siswa mencapai klasifikasi minimal efektif.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengembangan media, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penelitian pengembangan yang dilakukan adalah mengubah media pembelajaran yang sudah ada yaitu mengembangkan media poster pada mata pelajaran IPA materi cir-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat yang sebelumnya hanya berupa gambar 2 dimensi menjadi 3 dimensi yang lebih kongkrit dan menarik digunakan sesuai kebutuhan dan karakteristik siswa. Hasil penelitian di SDN Lirboyo 2, media poster untuk materi ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat sudah memenuhi kriteria validitas dari validator media dan materi. Hasil uji validitas dari ahli media menunjukkan hasil validasi yaitu 4 dengan kualifikasi jika $4 \leq V_a < 5$ maka dikategorikan valid disertai tidak perlu revisi. Sedangkan ahli materi menunjukkan hasil validasi yaitu 4,2 dengan kualifikasi jika $4 \leq V_a < 5$ maka di kategorikan valid.
2. Selain memenuhi kriteria validitas, media poster juga memenuhi kriteria kepraktisan untuk mengukur daya tarik. Data hasil kepraktisan diperoleh dari angket guru dan siswa pada uji coba awal dan uji coba lapangan utama yang dilakukan di SDN Lirboyo 2

menyatakan bahwa media dapat digunakan dengan sedikit revisi atau tanpa revisi.

3. Selanjutnya berdasarkan hasil uji coba lapangan utama media juga memenuhi kriteria efektifitas. Berdasarkan data yang diperoleh persentase siswa yang tuntas dalam pembelajaran secara klasikal adalah 92 % disesuaikan dengan tabel 3.10 menyatakan bahwa media yang telah dikembangkan sangat efektif apabila digunakan dalam pembelajaran.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Adha, Fandi Achmad Purbantoro, Trapsilo Prihandono, & Rif 'ati Dina Handayani.2016. *Penggunaan Bahan Ajar IPA Berbasis Android Pada Materi Pesawat Sederhana Untuk Siswa Kelas VII SMP. Semnas Pend. 1.* 923-924, tersedia : http://www.um.ac.id, diunduh 04 Januari 2018.

Fatona, Siti dan Zuhdan.2014. *Pembelajaran Sains.* Yoyakarta: Ombak.

Hasyim, Adelina. 2016. *Metode Penelitian dan Pengembangan Di Sekolah.* Yogyakarta: Media Akademi.

Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Riduwan. 2010. *Variabel-variabel Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran.* Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Septyan, Bayu. 2017. *Pengembangan Media Lintah (Lingkaran Pengetahuan).* PGSD. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Nusantara PGRI Kediri.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Status "Terakreditasi B" Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Telp: (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

Serfitikat Uji Kesamaan Artikel Ilmiah

Nomor : 0066 /PGSD.UKAI/VII/2018

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama	:	Amallia Prajna Paramitha
NPM	:	14.1.01.10.0306
Judul Artikel	:	Pengembangan Media Poster Pada Pembelajaran IPA Materi Ciri-ciri Lingkungan Sehat dan Lingkungan Tidak Sehat Siswa Kelas III SDN Lirboyo 2 Tahun Pelajaran 2017/2018
Diperoleh hasil dengan keunikan	:	99% (*Software* uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: *online* / daring).
Link hasil uji kesamaan	:	https://plagiarisma.net/users/n3IeqJthLJ5xpzyNqJ5jn2IxnKWcYzSwYzyx/JOBuVqOTd.html

Kediri, 23 Juli 2018
Ka. Prodi PGSD,

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
NIDN. 0725076201